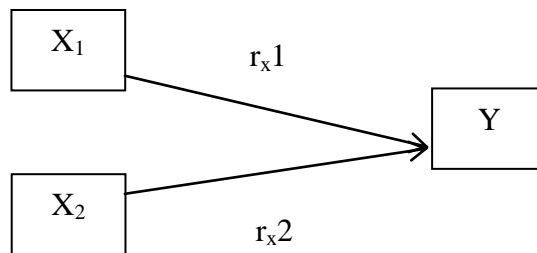


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan dan hipotesis penelitian untuk diuji kebenarannya. Fokus penelitian yang akan diteliti adalah hubungan koordinasi mata tangan dan fleksibilitas pergelangan tangan dengan hasil *shooting* dalam permainan bola basket. Penelitian ini adalah penelitian korelatif yang akan menyelidiki ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah koordinasi mata tangan dan fleksibilitas pergelangan tangan dan variabel terikat (Y) adalah hasil *shooting* bola basket. Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : Koordinasi Mata Tangan

X_2 : Fleksibilitas Pergelangan Tangan

r_{x1} : Hubungan Koordinasi Mata Tangan dengan hasil *shooting*

r_{x2} : Hubungan Fleksibilitas Pergelangan Tangan dengan hasil *shooting*

Y : Hasil *Shooting* dalam bola basket

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) mengemukakan bahwa “Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 14) mengemukakan bahwa,

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan teknik korelasional. Menurut Arikunto, S. (2010, hlm. 4) mengemukakan bahwa “Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.

B. Partisipan

Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti UKM bola basket Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah keseluruhan 40 orang, sedangkan yang akan dijadikan sampel 20 orang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti UKM bola basket Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Ada beberapa syarat dari teknik *purposive sampling* seperti yang di jelaskan Arikunto (2010, hlm. 183) sebagai berikut

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagian sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan uraian di atas, maka sampel yang diperoleh sebanyak 20 orang. Adapun karakteristik dari sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan anggota yang terdaftar di UKM Bola Basket UPI.
- b. Keaktifan dalam kehadiran dan proses latihan.
- c. Telah menguasai teknik *shooting*
- d. Mempunyai pengalaman yang cukup baik dalam permainan dan pertandingan bola basket.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara fungsional dibutuhkan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ketika peneliti menginjak pada pengumpulan informasi dan data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu tes koordinasi mata tangan, tes fleksibilitas pergelangan tangan dan tes *shooting* bola basket.

1. Tes untuk mengukur koordinasi mata tangan menggunakan Wall Pass menuurt Nurhasan dan Cholil (2000, hlm. 101)
 - a. Tujuan : Untuk mengukur koordinasi mata tangan
 - b. Alat : Bola basket, stop watch dan dinding tembok

- c. Pelaksanaan Tes : Subjek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola basket dengan kedua tangan di depan dada, bila aba-aba ya diberikan, subjek dengan segera melakukan lempar tangkap ke dinding selama 15 detik.
 - d. Skor : Nilai yang diperoleh subjek dihitung beberapa kali melakukan lempar dan tangkap bola selama 15 detik.
2. Tes pengukuran Fleksibilitas Pergelangan Tangan (*Goniometri*) menurut Tono Supriatna (dalam Erlando, Y, 2008:46).
- a. Validitas : 0,97
 - b. Realibilitas : 0,51
 - c. Tujuan : Untuk mengukur fleksibilitas pergelangan tangan.
 - d. Alat : Busur Goniometer, ballpoint, pensil, penghapus, penggaris dan kertas.
 - Pelaksanaan Tes : Tangan diletakan lurus sejajar dengan titik 0^0 dan pergelangan tangan tepat berada pada titik pusat. Posisi tangan diletakkan sesuai dengan tujuan dan arah pengukuran. Tangan dibengkokkan sejauh mungkin sesuai dengan tujuan dan arah pengukuran pergelangan tangan tetap berada tepat pada titik pusat. Mencatat angka yang ditunjukkan, yang merupakan skornya, atau luas gerak sendi pergelangan tangan pada salah satu arah gerak.
 - f. Skor : nilai yang diperoleh testee adalah angka yang ditunjukkan oleh jarum yang terdapat pada busur sesuai kemampuan fleksibilitas pergelangan tangan.
3. Tes untuk menembak 2 angka shooting (menembak) tes ini sudah dilakukan oleh Lutfi Adam dengan jarak 350 cm (dalam Wijaya, A.T, 2010, hlm 49)
- a. Validitas : 0,77
 - b. Realibilitas : 0,81

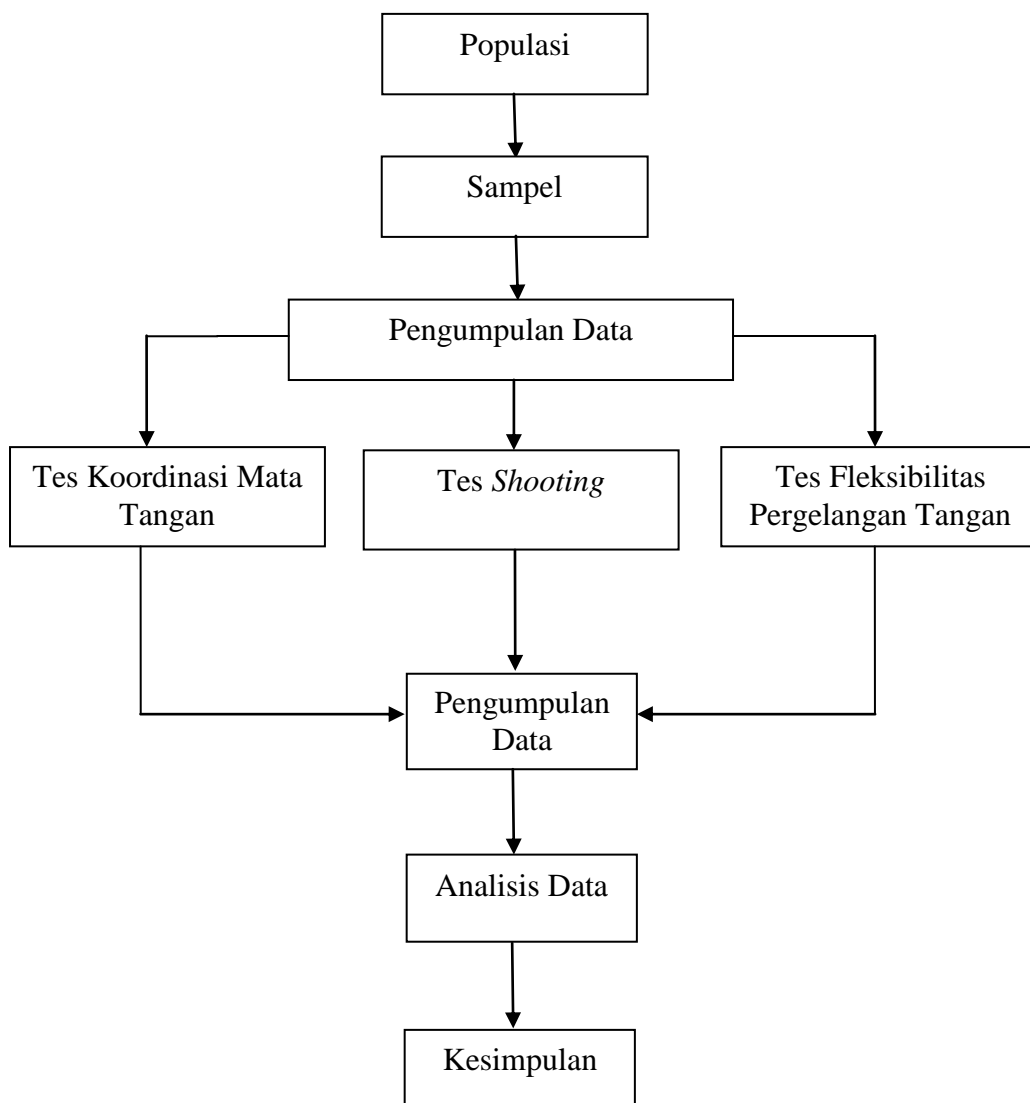
- c. Tujuan : Untuk mengukur kemampuan hasil tembakan 2 angka
- d. Alat : Lapangan permainan bola basket, stop watch, 5 bola basket, pluit, formulir.
- e. Pelaksanaan Tes : Testee diberikan pemanasan terlebih dahulu, setelah melakukan pemanasan testee disuruh melakukan percobaan menembak di daerah 2 angka sebanyak 2 kali, testee diperbolehkan melakukan tembakan di daerah 2 angka dimana saja, asalkan tidak melewati batas daerah yang telah ditentukan, dengan jumlah tembakan sebanyak 5 kali, pada aba-aba siap, testee berdiri pada posisi tembakan dan menghadap ke arah sasaran, pada aba-aba pluit ditiup bola segera ditembakkan ke arah sasaran demikian seterusnya hingga testee melakukan tembakan sesuai dengan jumlah pengulangannya, 1 testee mengawasi masuk tidaknya bola pada bidang sasaran (ring) dan melaporkan hasil jumlah tembakan pada pencatat, 1 testee mencatat hasil tembakan di daerah 2 point dikasih nilai 2 untuk tiap bola yang masuk ke arah sasaran (ring).

E. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan desain yang digunakan, adapun langkah-langkah prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Menetapkan populasi dan sampel penelitian
2. Melakukan tes koordinasi mata tangan kepada sampel
3. Melakukan tes fleksibilitas pergelangan tangan kepada sampel
4. Melakukan tes *shooting* dalam permainan bola basket kepada sampel
5. Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil ketiga tes
6. Menetapkan kesimpulan

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Langkah-langkah penelitian

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi pearson dengan derajat kepercayaan 0,05. Analisis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas atau independen (Koordinasi Mata Tangan dan Fleksibilitas Pergelangan Tangan) secara bersama-sama dengan satu variabel terikat atau dependen (hasil menembak), dimana analisis diolah dengan menggunakan program *Statistical Product for Social Science (SPSS)* versi 20. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Melakukan tes koordinasi mata tangan kepada sampel.
2. Melakukan tes fleksibilitas pergelangan tangan kepada sampel.
3. Melakukan tes *shooting* dalam permainan bola basket kepada sampel.
4. Mengumpulkan data hasil tes.
5. Input data dari skor tersebut pada program komputer Microsoft Excel 2007.

Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis, dengan tujuan dapat memperoleh kesimpulan penelitian. Dalam pelaksanaannya pengolahan data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu uji asumsi statistik dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Statistik

Uji asumsi statistik merupakan tahapan pengolahan data melalui rumus-rumus statistik, dengan tujuan akhirnya menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam tahapannya, uji asumsi statistik melalui tahapan sebagai berikut:

a. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan tahapan pengolahan untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya rata-rata, standar deviasi, varians, skor terendah dan skor tertinggi.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-smirnov, dengan asumsi kelompok sampel termasuk ke dalam sampel kecil atau 30 ke bawah. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} > 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah data memiliki varians yang sama atau tidak, dengan kata lain homogen atau tidak. Selain itu juga untuk menentukan langkah pengujian statistik berikutnya, apakah menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka pengolahan dilakukan dengan statistik parametrik. Sebaliknya apabila data berdistribusi normal tapi tidak homogeny, maka pengujian dengan statistik nonparametrik.

Untuk uji homogenitas data mengacu pada penghitungan *Lavene Statistik* hasil *output* dari SPSS. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} > 0,05$ maka data dinyatakan homogen.
- 2) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

d. Uji korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel. Dalam hal ini menggunakan korelasi bivariate/product moment pearson. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} > 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat hubungan.
- 2) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} < 0,05$ maka dinyatakan terdapat hubungan.

e. Uji Regresi

Uji regresi dilakukan terutama untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut ada sebuah variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini, menggunakan uji regresi berganda karena terdapat satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1) Jika nilai Sig. atau probabilitas $> 0,05$, maka korelasi dinyatakan tidak nyata.

2) Jika nilai Sig. atau probabilitas $< 0,05$, maka korelasi dinyatakan sangat nyata.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis 1:

Terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan hasil *shooting* dalam permainan bola basket.

H₀: Tidak Terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan hasil *shooting* dalam permainan bola basket.

H₁: Terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan hasil *shooting* dalam permainan bola basket.

Jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$, maka H₀ diterima.

Jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$, maka H₀ ditolak.

Hipotesis 2:

Terdapat hubungan antara fleksibilitas pergelangan tangan dengan hasil *shooting* dalam permainan bola basket.

H₀: Tidak terdapat hubungan antara fleksibilitas pergelangan tangan dengan hasil *shooting* dalam permainan bola basket.

H₁: Terdapat hubungan antara fleksibilitas pergelangan tangan dengan hasil *shooting* dalam permainan bola basket.

Jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$, maka H₀ diterima.

Jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$, maka H₀ ditolak.

